

## LAMPIRAN

### LAPORAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN JARAK JAUH SEKOLAH INDONESIA DEN HAAG (SIDH) SEMESTER GENAP 2019/2020 MENGGUNAKAN KELAS MAYA PADA PORTAL RUMAH BELAJAR

#### A. Latar Belakang

Bulan November 2019, Perwakilan Republik Indonesia di KBRI Den Haag menerima surat dari Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 132538/A.A.1.4/KP/2019 mengenai pemberdayaan tutor Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) SIDH yang direkrut dan disediakan Kemdikbud menggunakan fitur Kelas Maya Portal Rumah Belajar pada laman <https://belajar.kemdikbud.go.id>. Atas dasar arahan pusat tersebut SIDH merancang penyelenggaraan PJJ menggunakan sistem yang baru.

#### B. Pelaksanaan PJJ

Berikut merupakan uraian pelaksanaan penyelenggaraan Program PJJ di SIDH semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

##### 1. Tahap Persiapan

- a. Tahap persiapan dimulai dengan rapat guru bersama Plt. Kepala Sekolah dalam hal ini Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Den Haag. Rapat dilaksanakan di SIDH tepatnya di Ruang Guru pada tanggal 7 Januari 2020. Rapat tersebut dihadiri oleh para koordinator PJJ dan guru-guru SIDH. Dalam rapat tersebut disusun rencana pelaksanaan Program PJJ di SIDH. Selain itu menetapkan tanggal pelaksanaan Program PJJ di SIDH yaitu pada tanggal 20 Januari 2020. Informasi ini disampaikan secara resmi melalui surat kepada orangtua peserta didik.
- b. Setelah rapat, Koordinator PJJ SMA melakukan koordinasi dengan Pustekkom untuk melakukan persiapan akun penyelenggara bagi SIDH dan akun kelas maya bagi peserta didik pada portal rumah belajar. Selain itu dilakukan koordinasi dengan SEAMOLEC untuk dapat memfasilitasi proses pembelajaran tatap muka menggunakan akun Webex.
- c. Selanjutnya disusun grup tutor untuk berkoordinasi dan pembagian tugas mengajar. Setiap koordinator menyusun pembagian tugas mengajar masing-masing jenjang. Selanjutnya seluruh tutor diminta untuk membuat akun bagi seluruh peserta didik PJJ yaitu sebanyak 88 orang. Akun dan password tersebut dibagikan kepada peserta didik saat sosialisasi dengan orangtua.
- d. Berikutnya disusun jadwal sosialisasi dengan orangtua peserta didik mengenai pelaksanaan PJJ SIDH menggunakan sistem yang baru. Jadwal dan informasi ini disampaikan melalui surat resmi kepada orangtua siswa.
- e. Sosialisasi dilakukan melalui fasilitas Whatsapp dengan seluruh orangtua peserta didik PJJ SIDH. Sosialisasi ini dijadwalkan hari Jum'at tanggal 17 Januari 2020.

##### 2. Pelaksanaan Sosialisasi dengan Orangtua Peserta Didik

- a. Pelaksanaan sosialisasi dimulai hari Jum'at, 17 Januari 2020 pukul 15.39.
- b. Pelaksanaan sosialisasi ini dimulai dengan mengundang seluruh orangtua siswa ke dalam grup sosialisasi. Selain itu juga seluruh tutor dari Indonesia, para Koordinator PJJ, Wakil Kepala Sekolah dan Plt. Kepala Sekolah berada dalam grup tersebut.
- c. Selanjutnya Koordinator PJJ SMA menyampaikan kembali surat pemberitahuan pelaksanaan PJJ dengan sistem yang baru dalam grup tadi.
- d. Tahap berikutnya diperkenalkan para tutor baru dari Indonesia dengan mengunggah file pembagian tugas mengajar beserta nomor kontakannya.
- e. Berikutnya dikirimkan data seluruh peserta didik, akun kelas maya yang telah dibuatkan beserta passwordnya untuk dapat digunakan login pada akun kelas maya yang dimaksud. Dalam surat yang disampaikan sebelumnya dilampirkan penjelasan teknis langkah-langkah pemanfaatan kelas maya pada portal rumah belajar secara praktis.
- f. Disampaikan pula Modul Pemanfaatan Kelas Maya yang disusun oleh PUSTEKKOM sebagai panduan bagi peserta didik untuk dapat melakukan akses dan belajar melalui kelas maya.

- g. Selanjutnya disampaikan kembali jadwal sosialisasi penggunaan kelas maya pada portal rumah belajar Kemdikbud.
- h. Kemudian dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan orangtua peserta didik.
- i. Sebanyak 34 orangtua peserta didik menyampaikan keluhan mengenai penerapan sistem baru PJJ ini dan masih membutuhkan pembelajaran tatap muka secara reguler seperti yang dilaksanakan selama ini terutama jenjang SD. Setelah melalui diskusi yang sangat panjang dalam media Whatsapp grup akhirnya diputuskan bahwa Plt. Kepala sekolah dalam hal ini Atase Pendidikan dan Kebudayaan akan segera mengadakan rapat evaluasi mengenai pemberlakuan sistem PJJ yang baru ini.

### 3. Rapat Evaluasi Sosialisasi Sistem Baru pada PJJ SIDH

Hari Senin, 20 Januari 2020 dilaksanakan rapat evaluasi yang dipimpin oleh Plt. Kepala SIDH. Dalam rapat ini para koordinator menyampaikan keberatan dari orangtua peserta didik mengenai pemberlakuan sistem baru pada PJJ SIDH. Selain itu didiskusikan pula mengenai jalan keluar dari permasalahan tersebut. Berdasarkan berbagai pertimbangan dan menanggapi keluhan dari orangtua peserta didik, dalam rapat tersebut dihasilkan beberapa keputusan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran melalui kelas maya untuk seluruh jenjang dapat mulai dilaksanakan.
- b. Untuk jenjang SD, karena usia siswa masih memerlukan pendampingan dalam belajar, maka difasilitasi dengan pembelajaran tatap muka yang bisa berjalan seperti semula yaitu 2 kali dalam 1 pekan. Dengan catatan pembelajaran tatap muka mengacu pada materi yang disampaikan pada kelas maya sehingga pembelajaran dapat berlangsung selaras. Tutor pembelajaran tatap muka dilaksanakan oleh tutor dari Belanda. Sedangkan pembelajaran kelas maya disampaikan oleh tutor dari Indonesia. Dalam hal ini diperlukan koordinasi yang baik antara tutor dari Indonesia dengan tutor dari Belanda.
- c. Untuk jenjang SMP pembelajaran tatap muka hanya dilakukan untuk 5 mata pelajaran saja yaitu: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, IPS, dan Matematika. Selain itu bisa mengikuti pembelajaran dengan sistem yang baru.
- d. Untuk jenjang SMA sudah siap melaksanakan PJJ dengan sistem baru secara utuh.
- e. Perlu segera disusun rencana pemanfaatan fasilitas Webex untuk memfasilitasi pembelajaran tatap muka.

Menindaklanjuti hasil rapat tersebut, Plt. Kepala SIDH mengumumkan secara langsung mengenai hasil rapat kepada orangtua peserta didik dalam grup Sosialisai PJJ SIDH. Orangtua peserta didik dapat menerima dengan baik hasil keputusan rapat tersebut. Selanjutnya diumumkan teknis pemanfaatan kelas maya dan rencana sosialisasi penggunaan aplikasi Webex kepada orangtua peserta didik oleh Koordinator PJJ SMA.

Hari Selasa sampai dengan hari Rabu, 21-22 Januari 2020 Koordinator PJJ SMA melakukan koordinasi dengan Seameolec mengenai pemanfaatan aplikasi Webex untuk pembelajaran PJJ SIDH. Selanjutnya pada hari Kamis disusun jadwal sosialisasi penggunaan aplikasi Webex bagi seluruh peserta didik. Sosialisasi ini dijadwalkan pada hari Jum'at, 24 Januari 2020 mulai pukul 18.00 sampai dengan 20.30 CET. Sosialisasi ini dibagi menjadi 4 sesi yaitu sesi pertama untuk kelas 1 dan 2, sesi ke dua kelas 3 dan 4, sesi ketiga yaitu kelas 5 dan 6, sesi keempat yaitu jenjang SMP. Sebelumnya Koordinator PJJ SMA telah dibagikan alamat link meeting kepada orangtua peserta didik untuk menghadiri acara sosialisasi sesuai dengan room meeting masing-masing. Sebelum acara sosialisasi dimulai orangtua peserta didik aktif berkomunikasi dengan para koordinator untuk melakukan pengunduhan aplikasi dan persiapan sosialisasi. Pararel dengan kegiatan sosialisasi ini orangtua peserta didik melakukan login dan memulai aktifitas pembelajaran pada kelas maya. Dalam hal ini peserta didik dibimbing oleh para koordinator dan tutor dari Indonesia untuk dapat melakukan login dan memulai aktifitas di akun kelas maya.

#### **4. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Webex kepada Peserta Didik**

- a. Sesi pertama sosialisasi ini dilakukan untuk jenjang SD kelas 1 dan 2. Pertemuan ini dimulai oleh Koordinator PJJ SMA, kemudian peserta didik, Koordinator PJJ SD, juga para tutor dapat bergabung dalam pertemuan tersebut. Kendala-kendala yang dihadapi yaitu saat mengunduh aplikasi Webex-nya itu sendiri. Selain itu kendala yang biasa muncul dari jaringan di tempat masing-masing peserta meeting. Dalam acara sosialisasi ini dihadiri oleh orangtua peserta didik juga peserta didiknya sendiri, tutor dari Belanda, koordinator juga tutor dari Indonesia. Sesi pertama ini dilaksanakan selama 30 menit yaitu pukul 18.00- 18.30 CET dan dihadiri oleh sebagian peserta didik.
- b. Sesi kedua sosialisasi ini dilakukan untuk jenjang SD kelas 3 dan 4. Sesi kedua ini dilaksanakan selama 30 menit yaitu pukul 18.30-19.00 CET. Sesi kedua ini dimulai oleh Koordinator PJJ SMA kemudian bergabung beberapa peserta didik, para koordinator, tutor dari Belanda, dan tutor dari Indonesia. kendala yang sama ditemukan pada sosialisasi ini yaitu kendala saat mengunduh aplikasinya, dan kendala jaringan di tempat masing-masing. Selibuhnya berjalan dengan baik.
- c. Sesi ketiga sosialisasi ini dilakukan untuk jenjang SD kelas 5 dan 6. Sesi ketiga ini dilaksanakan selama 30 menit yaitu pukul 19.00-19.30 CET. Sesi ketiga ini dimulai oleh Koordinator PJJ SMA kemudian bergabung sebagian peserta didik, para koordinator, tutor dari Belanda, dan tutor dari Indonesia. Kendala yang dihadapi tetap sama yaitu ini yaitu kendala saat mengunduh aplikasi, dan kendala jaringan di tempat masing-masing yang kadang-kadang menyebabkan suara putus-putus, atau gangguan pada video. Selibuhnya berjalan dengan baik.
- d. Sesi keempat dilakukan untuk jenjang SMP. Sesi ini dimulai oleh Koordinator SMA pukul 19.30-20.00 CET. Sesi ini dihadiri oleh seluruh peserta didik, para koordinator, tutor dari Indonesia dan tutor dari Belanda. Sesi ini berjalan dengan lancar.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kegiatan sosialisasi tersebut, diperlukan sosialisasi khusus untuk para tutor yang ada di Belanda karena saat sosialisasi dengan peserta didik tidak sempat untuk langsung dilakukan latihan penggunaan aplikasi Webex. Sosialisasi ini dijadwalkan hari Sabtu, 25 Januari 2020 pukul 18.00 CET.

Sosialisasi ini dimulai pukul 18.00 hingga 19.00 CET. Sosialisasi ini dibuka oleh Koordinator PJJ SMA dan dihadiri oleh Koordinator PJJ SD dan SMP, juga seluruh tutor jenjang SD dan SMP baik tutor dari Belanda maupun tutor dari Indonesia. Dalam sesi ini dilakukan pelatihan satu per satu pemanfaatan aplikasi Webex. Sosialisasi ini berjalan dengan lancar tanpa kendala.

Berhubung aplikasi Webex baru dipinjamkan pekan tersebut dan belum sempat diberikan pelatihan kepada para koordinator maka untuk pengelolaannya sementara dilakukan oleh Koordinator PJJ SMA. Pembelajaran pada pekan pertama telah dijadwalkan pada room meeting masing-masing dan dibagikan kepada seluruh peserta didik pada hari Minggu, 26 Januari 2020. Selanjutnya dilakukan evaluasi mengenai pembelajaran selama 1 pekan tersebut. Setiap harinya Koordinator PJJ SMA memulai meeting pada setiap kelas dan memberikan fasilitas host juga presenter kepada para tutor juga melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran berakhir.

Pada hari Senin, 27 Januari 2020, Koordinator PJJ SMA selaku pemegang akun Webex melaporkan update penggunaan akun Webex ini kepada para koordinator juga Wakil Kepala Sekolah. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi dalam 2 hari mengenai pembelajaran tatap muka menggunakan akun Webex tersebut. Dalam diskusi tersebut Wakil Kepala Sekolah mengajukan ide mengenai upaya pembelian aplikasi yang serupa untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran PJJ tersebut. Selanjutnya akan dianalisis fasilitas apa yang paling cocok untuk pembelajaran PJJ di SIDH.

Pada hari Rabu, 29 Januari 2020 dilakukan rapat kembali yang dipimpin oleh Plt. Kepala Sekolah dan dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah, Guru, juga para Koordinator PJJ. Disampaikan dalam rapat tersebut update perkembangan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran melalui kelas maya oleh masing-masing koordinator. Dalam rapat ini juga didiskusikan mengenai mekanisme penilaian dan efektivitas

penggunaan akun Webex. Setelah elaborasi, rapat memutuskan bahwa penilaian untuk jenjang SD akan memadukan penilaian dari tutor kelas maya dan tutor tatap muka, namun masih menggunakan aplikasi penilaian SIDH. Pada jenjang SMP penilaian 5 mata pelajaran dilakukan oleh tutor dari Belanda sedangkan untuk mata pelajaran lainnya yang menggunakan pembelajaran kelas maya akan dilakukan oleh tutor dari Indonesia. Pada jenjang SMA penilaian sepenuhnya dilakukan oleh tutor kelas maya. Selain itu pembelajaran menggunakan kelas maya pada jenjang SMA telah berjalan dengan baik, hal yang perlu dilakukan berikutnya yaitu menyusun jadwal tatap muka terbatas bagi jenjang SMA. Pada jenjang SMP pembelajaran tatap muka untuk 5 mata pelajaran telah berjalan dengan baik tanpa kendala. Sedangkan pada jenjang SD masih ada sedikit kendala seperti masih ada orangtua siswa yang belum bisa gabung dalam sesi online.

## 5. Deskripsi Singkat tentang Pelaksanaan PJJ

### a. Jenjang SD

Sejak ditetapkannya penyelenggaraan PJJ SIDH untuk semua jenjang SD, SMP, SMA dengan menggunakan sistem baru, maka telah disepakati bersama (orangtua, koordinator dan pihak SIDH dan Komite SIDH) pelaksanaan untuk SD dan SMP menggunakan dua sarana yaitu online dan offline selama 1 semester genap 2019-2020 dan akan dievaluasi. SIDH sebagai pelaksana di lapangan, pendekatan kombinasi online-offline ini khususnya untuk Jenjang SD dan SMP, ke depannya akan tergantung pada kebijakan Kemdikbud.

Uji coba penggunaan media Webex dan Rumah Belajar Jejak Dunia telah dilaksanakan mulai 20 Januari 2020.

Berikut kami sampaikan perkembangan dan evaluasi pelaksanaan ujicoba dan progres pelaksanaan PJJ SD baru yang disampaikan orangtua, guru, serta catatan koordinator.

#### 1) Konfirmasi Keikutsertaan Siswa PJJ SD 2020

Setelah disepakati penyelenggaraan PJJ baru dengan menggabungkan PJJ offline dan online, orangtua siswa SD Kelas 1-6 seluruhnya berkomitmen untuk tetap ikut PJJ SIDH. Jumlah seluruh siswa PJJ SD saat ini adalah:

Kelas 6 = 20  
Kelas 5 = 16  
Kelas 4 = 10  
Kelas 3 = 17  
Kelas 2 = 12  
Kelas 1 = 12  
Total = 87 siswa

Orangtua dan siswa telah mendapatkan penjelasan cara penggunaan Webex dan Rumah Belajar Jejak Dunia dan telah mempraktekkan bersama.

#### 2) Guru PJJ Online dan Offline

**Guru PJJ Online** adalah guru PJJ lama yang diaktifkan kembali untuk mengajar kelas online. Jumlah guru yang diaktifkan kembali ada 3 yang bertugas menyelenggarakan pembelajaran online dengan pembagian kelas: 1-2, 3-6, 4-5.

Setiap guru bertugas menyelenggarakan kelas online melalui media Webex, 2 kali per kelas per pekan, memberikan penilaian kehadiran dan keaktifan melalui website Srikandi serta menjawab pertanyaan yang diajukan siswa saat belajar online.

**Guru PJJ Offline** adalah guru PJJ yang ditugaskan oleh Pustekkom untuk menyelenggarakan kelas offline. Guru berasal dari guru SD di Papua dan Sulteng. Guru offline memberikan tugas dan pekerjaan rumah, serta membuat soal ujian akhir semester melalui media Rumah Belajar Jejak Dunia serta menjawab pertanyaan dari siswa melalui media Rumah Belajar, memberikan penilaian untuk tugas/pekerjaan rumah dan ujian akhir semester di website Srikandi.

Semua guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan buku-buku BSE dan Buku Smile yang dikirim kepada orangtua oleh koordinator melalui media google drive.

Guru online, offline dan koordinator telah mendapatkan penjelasan penggunaan Webex dan Akses ke Rumah Belajar Jejak Dunia.

### **3) Koordinasi PJJ SD**

Untuk memfasilitasi siswa PJJ SD yang saat ini berjumlah 87 siswa, maka berdasarkan kesepakatan dalam rapat sekolah dan komite sekolah, jumlah koordinator SD ditambah 1 orang. Koordinator bertugas:

- a) Menjembatani guru offline dengan guru online, agar pembelajaran bagi siswa dapat berjalan selaras.
- b) Menjembatani orangtua dengan guru online dan offline
- c) Berkoordinasi antar koordinator untuk menentukan dan membagi tugas-tugas sebagai koordinator dan pembagian kelas yang ditugaskan.
- d) Koordinator menginfokan hal-hal terkait pelaksanaan pembelajaran kepada orangtua dan memfasilitasi guru offline dan online untuk mengakses sarana-sarana yang digunakan: Srikandi (platform sistem database akademik and dapodik digital milik SIDH) and Rumah Belajar.
- e) Koordinator memfasilitasi pengiriman materi pembelajaran kepada orangtua.
- f) Di akhir semester koordinator menggenerate rapor siswa, mengirim softcopy dalam bentuk file kepada orangtua dan mengerjakan hardcopy rapor.
- g) Koordinator membantu proses masuk siswa sampai siswa secara resmi mengikuti pembelajaran baik offline maupun online.
- h) Koordinator mengajukan honor guru online setiap bulan kepada bendahara sekolah untuk disampaikan kepada komite sekolah.

Selama masa peralihan PJJ ke sistem baru, Koordinator PJJ SD telah melaksanakan tugas-tugas koordinasi antar koordinator, koordinasi dengan guru offline dan online, dan koordinasi dengan orangtua dalam hal memastikan bahwa siswa telah mengakses media pembelajaran dan kendalanya.

### **4) Kekuatan dan Kelemahan**

Sumber: Catatan koordinator, guru dan orangtua

#### **a) Penggunaan Media Online Webex**

Penggunaan media Webex pada awal pelaksanaan PJJ sistem baru adalah untuk memfasilitasi jika ada materi atau pertanyaan yang perlu dibahas secara online oleh guru kepada siswa, akan tetapi tidak diselenggarakan secara reguler dengan jadwal tertentu, tetapi dengan disepakatinya bahwa penyelenggaraan PJJ baru ini dengan dua cara, maka pembelajaran online dilaksanakan secara rutin yaitu dua kali per kelas per pekan.

- **Kekuatan**
  - \* Penggunaan Webex dapat menampung siswa dalam jumlah besar.
  - \* Memiliki fitur-fitur yang memungkinkan host untuk mengatur peserta (Role Host) dan memanfaatkan fasilitas di fiturnya.
  - \* Guru dapat melihat dan mendengar siswa dengan baik tetapi juga terjadi loading diasumsi karena gangguan jaringan.
  
- **Kelemahan**
  - \* Kurang praktis karena harus membuat dan melihat jadwal berupa link untuk tiap kelas di email.
  - \* Jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas menyebabkan siswa bosan, kurang konsentrasi, kurang kesempatan berekspresi, guru juga kesulitan membagi perhatian, memberi tugas dan penilaian sikap.
  - \* Sistem mute dan unmute saat belajar online menjadikan kelas kurang interaktif, karena guru yang mengatur siapa yang dimute dan unmute, padahal mungkin ada siswa yang spontan ingin merespon. Dalam hal ini orangtua juga mengeluhkan hal ini.
  - \* beberapa orangtua mengalami kesulitan melihat dan mendengar karena jaringan.
  - \* Banyaknya link meeting membuat peluang kesalahan semakin besar, ada saja orangtua yang tidak bisa join kelas, selain juga karena masalah jaringan/hardware.
  - \* Forum diskusi di kelas online lebih berdampak positif kepada anak dibandingkan diskusi di Jendela Dunia, karena di kelas langsung direspon oleh guru, dan menumbuhkan keberanian anak.
  - \* Dari 2 kali pertemuan selama 1 pekan ujicoba online, ada 2-3 anak yang sama sekali belum ikut yaitu yang duduk pada kelas 4 dan 5.
  - \* Dengan pertemuan yang diatur oleh guru (host) dan sudah terjadwal, anak-anak tidak dapat berinteraksi diluar jadwal. Misalnya dulu anak-anak kelas 5 berinisiatif membuat kelas belajar bersama karena di Skype kelas tidak “dikunci” sehingga bisa dimanfaatkan oleh mereka untuk menyelesaikan pekerjaan rumah bersama. Di Webex, kelas tidak dapat digunakan, karena hanya guru (host) yang bisa buka kelas dan terjadwal.

**b) Penggunaan Website Rumah Belajar Jejak Dunia**

Salah satu sarana pembelajaran adalah website Rumah Belajar Jejak Dunia, sejauh ini belum terlalu efektif karena baru digunakan untuk pengiriman tugas dan pekerjaan rumah oleh guru offline kepada siswa dan akses beberapa konten pembelajaran yang belum dipilihkan oleh guru. Pertanyaan-pertanyaan siswa juga belum banyak diajukan dan belum direspon dengan cepat.

**b. Jenjang SMP**

Laporan ini mencakup perkembangan dan tantangan PJJ SMP dengan menggunakan sistem yang baru dalam periode 20-30 Januari-30 Januari 2020 bagi siswa Kelas 7, 8, 9 SMP serta orangtua siswa.

**1) Siswa**

- a) Masih terbiasa diberi tugas dengan suara guru atau online
- b) Masih terbiasa diberi materi dengan suara guru atau online
- c) Cepat belajar dan menerima dengan media baru yang ditawarkan yaitu Webex
- d) Masih mengharapkan semua mapel online seperti biasa dan menerima media baru maupun referensi materi dari Ruang Belajar Jejak Bali
- e) Cepat belajar dengan akun rumah belajar dengan melihat materi yang disediakan, mengumpulkan tugas dengan mengunggahnya

**2) Orangtua**

- a) Menginginkan semua mata pelajaran online seperti biasa, karena anak-anaknya belum bisa sepenuhnya bisa belajar mandiri
- b) Ikut belajar dan memantau anaknya dengan sistem yang baru

- c) Ada salah satu orangtua siswa belum bisa mengikuti perubahan sistem baru yang ditawarkan PJJ SIDH, sehingga memutuskan akan mengundurkan diri
- d) Masih mengharapkan semua mapel online seperti biasa dan menerima media baru maupun referensi materi dari Ruang Belajar Jejak Bali agar anak anaknya seperti bersekolah seperti pada umumnya bersekolah

### **3) Harapan Orangtua dan siswa**

- a) Masih mengharapkan semua mapel online seperti biasa dan menerima media baru maupun referensi materi dari Ruang Belajar Jejak Bali agar anak anaknya seperti bersekolah seperti pada umumnya bersekolah
- b) Orangtua mengharapkan pengampu Kebijakan agar memperhatikan Psikologi Pendidikan anak bahwa anak anak Indonesia berhak mendapatkan pengajaran PJJ secara layak seperti sekolah reguler dengan adanya tatap muka atau online, sehingga siswa merasa tetap bersekolah, bisa bersosialisasi dengan siswa lainnya

### **4) Tindakan Koordinator PJJ SMP**

- a) Membuat Grup Tutor PJJ dan Tutor Online untuk mensinkronkan materi yang diajarkan kepada siswa
- b) Menginformasikan kembali informasi informasi pada grup sosialisasi PJJ ke grup orangtua dan sedikit menambahkan agar kita belajar bareng, menerima dan mencoba dulu, dan akan menampung keluhan orangtua dan siswa
- c) Mensosialisasi pada grup siswa per kelas sebelum tanggal 20 Januari 2020 atau sebelum pembelajaran dimulai
- d) Mengenalkan dan menginformasikan para tutor dari Indonesia kepada siswa PJJ dan orangtua
- e) Memberi informasi dan penjelasan secara pribadi kepada orangtua yang akan mengundurkan diri dikarenakan penerapan sistem baru
- f) Menyampaikan saran dan keluhan orangtua siswa pada rapat yang diadakan tanggal 27 Januari 2020, dengan solusi sebagai berikut 5 mapel online (Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia) dan 5 mapel offline (Prakarya, PKn, Pendidikan Agama, Penjaskes, Seni Budaya)
- g) Mengingatkan siswa siswa kelas 7, 8, 9 memeriksa pada link Rumah Belajar, ada materi atau ada tugas yang diberikan tutor dari Indonesia
- h) Menyarankan pada tutor PJJ dari Jakarta untuk membuat grup Whatsapp dengan siswa Kelas 7, 8 dan 9 agar komunikasi mengenai materi, tugas dan pengunggahan tugas berjalan lancar

#### **c. Jenjang SMA**

Di awal pembelajaran menggunakan sistem baru para koordinator perlu setiap saat mengingatkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan instruksi-instruksi para tutor di kelas maya. Selain itu juga perlu melakukan pemantauan aktivitas pada kelas maya.

### **C. Penutup**

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai bahan untuk pertimbangan selanjutnya untuk peningkatan mutu dan produktivitas pelaksanaan PJJ SIDH ke depan.